

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Perusahaan**

Tahap tinjauan perusahaan yaitu merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian studi kasus yang dilakukan di UMKM Hera Busana. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi tugas dari setiap bagian anggota perusahaan.

##### **2.1.1 Profil Perusahaan**

Hera Busana merupakan sebuah perusahaan retail yang bergerak di bidang penjualan pakaian pria, wanita, dan anak. Hera Busana berdiri sejak tahun 2019 (berdasarkan SIUP No. 503/KEP.C3BF5184-PTSP/2019) yang bergerak sampai sekarang dan telah menjual ribuan potong pakaian sejak awal pembukaannya. Hera Busana beralamat di Jl. Raya Tanjungsari No.130 Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang. Owner Hera Busana yaitu Ibu Hj. Herawati merangkap jabatan sebagai keuangan dan pengadaan. Hera busana sendiri memiliki 6 orang karyawan, yang terdiri dari 1 orang marketing, 1 orang bagian gudang yang merangkap jabatan dengan operasional, dan 4 orang operasional(pramuniaga dan kasir) yang membawahi 1 orang kepala operasional. Hera Busana adalah perusahaan yang menjual pakaian sehari-hari untuk pria, wanita, dan anak-anak dengan pendekatan pengadaan MTS(*Make To Stock*).



### 2.1.2 Logo

Logo adalah sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, seperti perusahaan. Logo dari UMKM Hera Busana dapat dilihat pada Gambar 2.1



**Gambar 2. 1 Logo Hera Busana**

### 2.1.3 Visi dan Misi

Hera Busana memiliki visi dan misi sebagai berikut :

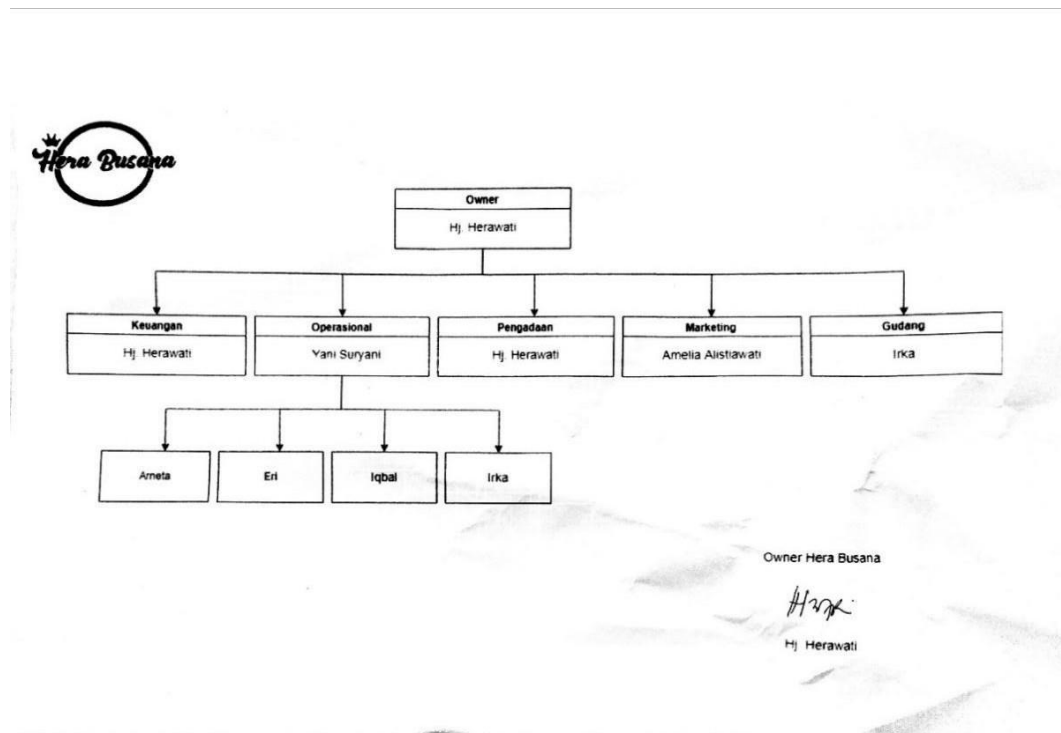
Visi: Membantu konsumen untuk memenuhi kebutuhan seputar penampilan

Misi: -Memberikan layanan yang maksimal kepada konsumen

-Menyajikan produk berkualitas dengan harga terjangkau

### 2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan berguna untuk menata setiap kegiatan agar dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Adapun struktur organisasi pada UMKM Hera Busana, dapat dilihat pada gambar 2.2.



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi**

### 2.1.5 Deskripsi Tugas

Pada bagian deskripsi tugas akan diuraikan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada pada UMKM Hera Busana.

1. Owner

Owner atau pemilik perusahaan sekaligus sebagai penanggung jawab perusahaan, yang memiliki wewenang atas perusahaan, mengatur perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan

2. Keuangan

Keuangan bertanggung jawab untuk mengatur keuangan perusahaan seperti mengatur gaji karyawan, membayar kepada supplier, menghitung pemasukan dan pengeluaran perusahaan, dan membayar administrasi-administrasi perusahaan.

3. Operasional

Operasional memiliki tanggung jawab untuk mengatur pramuniaga dan kasir dalam melaksanakan aktifitas penjualan sesuai dengan kebijakan dalam perusahaan.

4. Pengadaan

Pengadaan bertanggung jawab untuk menyusun rencana dalam pengadaan barang, memantau dan mengevaluasi penjualan.

5. Marketing

Marketing bertanggung jawab untuk menyusun rencana dalam pemasaran produk yang dijual dan mencari informasi mengenai setiap produk untuk disampaikan pada perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

6. Gudang

Gudang bertanggung jawab untuk memonitor keluar masuknya barang, memberikan hasil monitoring barang pada pengadaan, dan membawa barang dari gudang untuk dipajang atau dijual pada konsumen apabila ada permintaan dari pramuniaga.

## **2.2 Landasan Teori**

Pada landasan teori akan diterangkan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini antara lain sebagai berikut.

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem merupakan sebuah dasar pergerakan dalam seluruh kegiatan, keberadaan sistem dalam segala bidang sangat diperlukan sekali, tanpa adanya konsep dari sistem kegiatan atau pekerjaan akan berjalan tanpa kendali. Informasi merupakan jendela bagi manusia untuk bisa memandang dunia dengan perspektif yang lebih luas dan bermanfaat bagi kehidupan. Keberadaan sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh dan sulit namun dapat diakses dalam sekejap mata hanya dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi [1].

### **2.2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sekumpulan atau sekelompok proses untuk mengolah data, menganalisis dan menampilkan data sehingga memiliki makna dan berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. SIM juga sangat bermanfaat dalam mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan [1].

### **2.2.3 Pengertian Pengadaan**

Pengadaan atau pembelian adalah proses bisnis dimana perusahaan memilih sumber, membuat list pesanan, dan barang atau jasa yang diterima bisa didapatkan secara internal. Hal ini berarti juga proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang dan/atau jasa untuk masyarakat yang membutuhkannya, dengan barang dan/atau jasa tersebut didapatkan dari tempat atau perusahaan lain [5].

#### 2.2.4 Peramalan

peramalan adalah metode untuk memperkirakan suatu nilai di masa depan dengan menggunakan data masa lalu dan juga diartikan sebagai seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian pada masa yang akan datang sedangkan aktivitas peramalan merupakan fungsi bisnis yang berusaha memperkirakan penjualan dan penggunaan suatu produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat [3].

#### 2.2.4 Metode Single Exponential Smoothing

Metode Smoothing exponential adalah teknik peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan dimana data diberi bobot oleh sebuah fungsi exponential. Smoothing exponential merupakan metode peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan canggih, namun masih mudah digunakan. Metode ini sangat dedikit pencatatan data masa lalu [3]. Perhitungan single exponential smoothing dapat dituliskan dalam rumus

$$F_{t+1} = \alpha A_t + (1 - \alpha)F_t \dots \dots \dots (2.1)$$

$F_{t+1}$  = Prediksi untuk periode ke t+1

$A_t$  = nilai riil/actual dari periode ke t

$\alpha$  = bobot yang menunjukkan konstanta penghalusan ( $0 < \alpha < 1$ )

$F_t$  = Prediksi untuk periode ke t

#### 2.2.5 Metode Pengukuran Kesalahan Peramalan

Mean Squared Error (MSE), metode lain untuk mengevaluasi metode peramalan. Masing-masing kesalahan atau sisa dikuadratkan. Kemudian dijumlahkan dan ditambahkan dengan dengan jumlah observasi. Pendekatan ini mengatur kesalahan peramalan yang besar karena kesalahan-kesalahan itu dikuadratkan. Metode itu menghasilkan kesalahan-kesalahan sedang yang kemungkinan lebih baik untuk kesalahan kecil, tetapi kadang menghasilkan perbedaan yang besar [3]. Nilai MSE dapat di hitung dengan menggunakan rumus  $MSE = \sum [Actual - forecast]^2 / n \dots \dots \dots (2.2)$

### 2.2.6 Metode Safety Stock

Pengertian persediaan pengaman (safety stock) menurut Freddy Rangky (2004:10) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (Stockout). Sedangkan pengertian menurut Sofjan Assauri (2004:186) sama halnya dengan pengertian Freddy Rangky yaitu persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadi kekurangan bahan (Stockout) Sedangkan pengertian menurut Fien Zulfikarijah (2010:96) Safety stock merupakan persediaan yang digunakan dengan tujuan supaya tidak terjadi stock out (kehabisan stock) [4]. Berikut merupakan persamaan perhitungan safety stock :

$$z \cdot sd \cdot \sqrt{OI + LT} \dots\dots\dots (2.3)$$

- Jumlah hari kerja = (OI)
- Lead time = (LT)
- Service Level = (z)
- Standar deviasi = (sd)

### 2.2.7 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Metode AHP adalah sebuah metode pemecahan permasalahan yang kompleks/rumit dan dalam situasi yang tidak terstruktur menjadi bagianbagian yang tersusun. Mengatur bagian atau variabel ini menjadi suatu bentuk susunan hierarki, kemudian memberikan nilai numerik untuk penilaian subjektif terhadap kepentingan relatif dari setiap variabel dan mensintesis penilaian untuk variabel mana yang memiliki prioritas tertinggi yang akan mempengaruhi penyelesaian dari situasi tersebut. AHP menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi imajinasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk menyusun hierarki dari suatu masalah yang berdasarkan logika intuisi dan juga pengalaman untuk memberikan pertimbangan [2].



### **2.2.8 Model SIM Plan, Do, Check, Act (PDCA)**

Metode SIM Plan, Do, Check, Act (PDCA) PDCA adalah singkatan dari PLAN, DO, CHECK dan ACT yaitu siklus peningkatan proses (Process Improvement) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Konsep siklus PDCA (Plan, Do, Check dan Act) ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming. Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai siklus PDCA:

1. Plan (Perencanaan) adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan Metode yang akan digunakan untuk mencapai Target atau Sasaran yang telah ditetapkan tersebut.
2. Do (Pelaksanaan) adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di tahap plan termasuk menjalankan prosesnya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data yang kemudian akan digunakan untuk tahap check dan act.
3. Check (Pengecekan) adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap do.
4. Act (Tindakan) adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap check.

### **2.2.9 DFD**

Data Flow Diagram (DFD) ini merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan pada Sistem Informasi, DFD sering digunakan. DFD dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik. Dimana DFD ini nantinya diberikan kepada para programmer untuk melakukan proses coding. Dimana para programmer melakukan sebuah coding sesuai dengan DFD yang dibuat oleh para analis

sebelumnya. Tools yang digunakan pada pembuatan DFD (Data Flow Diagram) yaitu Draw.io

#### **2.2.10 ERD**

ERD hanya berfokus pada data, dengan menunjukkan “jaringan data” yang ada untuk suatu sistem yang diberikan. ERD sangat berguna bagi aplikasi di mana data dan hubungan yang mengatur data sangatlah kompleks. ERD pada mulanya diusulkan oleh Peter Chen untuk desain sistem database relasional dan telah dikembangkan oleh yang lainnya. Serangkaian komponen utama diidentifikasi 19 untuk ERD: objek data, atribut, hubungan, dan berbagai tipe indikator. Tujuan utama dari ERD adalah untuk mewakili objek data dan hubungan mereka. Tools yang digunakan pada pembuatan ERD adalah Draw.io

#### **2.2.11 Kamus Data**

Kamus Data Kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah system data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.

#### **2.2.12 Apache**

Sebuah nama web server yang bertanggung jawab pada request-response HTTP dan logging informasi secara detail (kegunaan dasarnya). Selain itu, Apache juga diartikan sebagai suatu web server yang kompak, modular, mengikuti standar protokol HTTP, dan tentu saja sangat digemari. Kesimpulan ini bisa didapatkan dari jumlah pengguna yang jauh melebihi para pesaingnya. Sesuai hasil survei yang dilakukan oleh Netcraft, bulan Januari 2005 saja jumlahnya tidak kurang dari 68% pangsa web server yang berjalan di Internet. Ini berarti jika semua web server selain Apache digabung, masih belum bisa mengalahkan jumlah Apache.

### 2.2.13 MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem – sistem manajemen yang pada basis - basis data yang relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan Batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis-basis dan data-data yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah inti konsep pengoperasian basis data, terutama untuk 20 pemilihan atau seleksi dan pemasukan data-data, yang memungkinkan pada pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

### 2.2.14 PHP

PHP adalah Bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai Bahasa pemrograman -pemrograman umum. PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net>. PHP disebut Bahasa Bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan Bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

## 2.3 State of the Art

Di bawah ini merupakan perbandingan penelitian yang akan di lakukan dengan penelitian yang lain nya yang sudah ada.

**Tabel 2. 1 Review Literatur**

|                  |   |
|------------------|---|
| Judul Penelitian | SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA TOKO BAJU NEW MAESTRO COLLECTION |
| Peneliti         | Fachzi Reza, Hesty Patrie   |

|              |   |
|--------------|---|
| Sumber Paper | Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  |
| Rangkuman    | Penelitian sistem informasi penjualan barang pada toko baju new maestro collection ini bertujuan untuk Memudahkan pembuatan laporan rekapitulasi guna mengetahui barang mana saja yang sering dibeli. Membuat surat penawaran harga untuk memudahkan dalam memberikan harga barang yang dipesan.[1] |
| Persamaan    | Penelitian ini memiliki tema yang sama yaitu sistem informasi manajemen   |
| Perbedaan    | Penelitian ini lebih berfokus pada pembangunan sistem informasi agar data yang masih manual dapat terkomputerisasi  |

**Tabel 2. 2 Review Literatur**

|                  |   |
|------------------|---|
| Judul Penelitian | EVALUASI PEMILIHAN PENYEDIA JASA KURIR BERDASARKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)  |
| Peneliti         | Juli Astuti, Erika Fatma  |
| Sumber Paper     | Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika Politeknik APP Jakarta  |
| Rangkuman        | Valuasi pemilihan penyedia jasa kurir berdasarkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki Reliability dengan bobot 0.4018, diikuti kriteria Cost, dengan bobot 0.2275, kemudian kriteria Convenience dengan bobot 0.1886, dan terakhir adalah kriteria Services |

|           |  |
|-----------|--|
|           | dengan bobot 0.1820. Berdasarkan prioritas global, diperoleh bahwa JNE memiliki nilai tertinggi sebesar 39.15% lebih unggul dibandingkan TIKI dan POS. Hal ini menunjukkan bahwa penyedia jasa logistik yang paling unggul menurut responden adalah JNE. [2] |
| Persamaan | Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu membantu pihak pemilik perusahaan untuk meningkatkan efektifitas kerja dengan melakukan seleksi menggunakan metode AHP  |
| Perbedaan | Penelitian ini lebih berfokus pada seleksi jasa kurir  |

**Tabel 2. 3 Review Literatur**

|                  |  |
|------------------|--|
| Judul Penelitian | PENERAPAN METODE SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING DALAM PERAMALAN PENJUALAN BARANG   |
| Peneliti         | Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Ida Bagus Gede Anandita  |
| Sumber Paper     | Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia   |
| Rangkuman        | Penggunaan metode Single Exponential Smoothing untuk membantu manager mengambil keputusan dalam kegiatan penjualan barang di masa yang akan datang dengan tingkat akurasi error sebesar 2,62%[3] |
| Persamaan        | Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu membantu pihak pemilik perusahaan untuk melakukan peramalan menggunakan metode Single Exponential Smoothing                                       |

|           |   |
|-----------|---|
| Perbedaan | Penelitian ini lebih berfokus pada peramalan penjualan barang |
|-----------|---|

**Tabel 2. 4 Review Literatur**

|                  |  |
|------------------|--|
| Judul Penelitian | USULAN PERENCANAAN SAFETY STOCK & FORECASTING DEMAND DENGAN METODE TIME SERIES PRODUKSI KERAN AIR DI PT KAYU PERKASA RAYA  |
| Peneliti         | Ihsan Andika Lubis   |
| Sumber Paper     | Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro   |
| Rangkuman        | penelitian yang muncul pada kerja praktik di PT Kayu Perkasa Raya. Pada kasus ini, tahap awal pengolahan datanya ialah melakukan peramalan permintaan produk keran air di PT Kayu Perkasa Raya pada masa yang akan datang dengan metode yang sesuai dan mempertimbangkan pola data demand di masa lalu.[4] |
| Persamaan        | Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu membantu pihak pemilik perusahaan untuk melakukan peramalan menggunakan metode Safety Stock   |
| Perbedaan        | Penelitian ini lebih berfokus pada peramalan produksi keran air  |

**Tabel 2.5 Review Literatur**

|                  |   |
|------------------|---|
| Judul Penelitian | ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK : STUDI KASUS PT. LIGA INDONESIA |
| Peneliti         | Deni Mahdiana   |

|              |   |
|--------------|---|
| Sumber Paper | Universitas Budi Luhur  |
| Rangkuman    | Analisa dan rancangan sistem informasi pengadaan barang dengan metodologi berorientasi obyek : studi kasus pt. Liga indonesia menggunakan perancangan sistem berorientasi objek untuk memenuhi kebutuhan user.[5]   |
| Persamaan    | Penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu membantu pihak pemilik perusahaan untuk meningkatkan efektifitas kerja khususnya dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan |
| Perbedaan    | Penelitian ini lebih berfokus pada mengawasi pelaksanaan sistem khususnya di bagian pengadaan barang  |